

**KEPRIBADIAN PESERTA DIDIK DALAM BUKU *PRIBADI*
HEBAT KARYA HAMKA**



OLEH

AGUS WINDRA

NIM. 11810113118

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2022 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEPRIBADIAN PESERTA DIDIK DALAM BUKU *PRIBADI*
HEBAT KARYA HAMKA**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh

AGUS WINDRA
NIM. 11810113118

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1443 H/2022 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Kepribadian Peserta Didik dalam Buku Pribadi Hebat Karya Hamka*, yang ditulis oleh Agus Windra NIM. 11810113118 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 05 Dzulhijjah 1443 H/
04 Juli 2022 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M. Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Dr. Hj. Ellya Roza, M. Hum
NIP. 19601123 199203 2 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Kepribadian Peserta Didik dalam Buku Pribadi Hebat Karya Hamka*, yang ditulis oleh Agus Windra NIM. 11810113118 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 20 Dzulhijjah 1443 H/19 Juli 2022 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA

Pekanbaru, 20 Dzulhijjah 1443 H/
19 Juli 2022 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Idris, M. Ed.

Penguji III

Dr. Yanti, M. Ag.

Penguji II

Dr. Mirawati, M. Ag.

Penguji IV

Dr. Asmuri, M. Ag.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M. Ag.
NIP.19650521-199402-1-001

NIP.19650521-199402-1-001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Agus Windra
 NIM : 11810113118
 Tempat/Tgl. Lahir : Batam, 10 Agustus 2000
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Kepribadian Peserta Didik Dalam Buku *Pribadi Hebat*
 Karya Hamka

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 04 Juli 2022
 Yang membuat pernyataan



Agus Windra
 NIM. 11810113118

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbi'l'alamiin, puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran, dan semoga kita mendapat syafa'atnya di akhirat kelak. Atas ridha Allah SWT, penulisan skripsi dengan judul “Kepribadian Peserta Didik Dalam Buku *Pribadi Hebat* Karya Hamka” dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu ayah tercinta Awang dan ibu tercinta Zainab yang tidak pernah berhenti mendoakan segala urusan penulis termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini agar selalu lancar dan mudah. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II Prof. Edi Erwan, S.Pt., M. Sc., Ph.D., yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Zubaidah Amir M Z, M.Pd., Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., beserta staff dan karyawan yang telah memberikan fasilitas dan mempermudah segala urusan penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Dr. Idris, M.Ed., selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS., MA., selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Hj. Ellya Roza, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Nurzena, M.Ag., selaku Penasehat Akademis (PA) yang selalu membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan serta motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat.
6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membekali penulis dengan ilmu.
7. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah di sisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT. jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Amin ya rabbal'alamiin.*

Pekanbaru, 4 Juli 2022

Penulis

Agus Windra
NIM. 11810113118

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Shite Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah: 5-6)

Alhamdulillah rabbil ‘alamiin.....

Segala puji dan syukur kepadaMu ya Allah Tuhan semesta alam

Dengan limpahan rahmat dan kasih sayangMu

Aku bisa terus melangkah hingga menghantarkanku

Pada suatu titik awal pencapaian dalam hidupku

Tiada daya dan upaya melainkan pertolonganMu ya Allah

Hingga karya kecil ini terselesaikan

Tak lupa shalawat dan salam

Terutuk baginda yang mulia

Nabi Muhammad *Shallallahu ‘alaihi wa sallam*

Terutuk yang paling kucinta dunia akhirat, Ayahanda (Awang) dan Ibunda (Zainab) yang telah berjuang tak kenal lelah dalam memberikan dukungan, materi dan doa dalam setiap langkah perjuangan ku. Terima kasih tak terkira ku ucapkan kepada ayahanda dan ibunda yang telah bersusah payah dalam membesarkanku, mendidikku, dan mengajarkanku arti dari sebuah perjuangan.

Terimakasih, ku ucapkan kepada keluarga besarku

Kak Erna, Kak Erni, Kak Eli, Kak Wici, Dek Eti Sarlina, Dek M. Ridho.

Tidak lupa juga ku ucapkan terimakasih kepada teman-teman seperjuanganku atas pengalaman-pengalaman berharga yang telah kalian berikan.

Jazakumullah khairan....

ABSTRAK

Agus Windra, (2022) : Kepribadian Peserta Didik dalam Buku *Pribadi Hebat Karya Hamka*.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apa saja yang dapat membentuk kepribadian peserta didik dalam buku *Pribadi Hebat* karya Hamka. Buku ini diteliti karena mengandung tunjuk ajar dalam kehidupan yang sangat sesuai dengan generasi muda bangsa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*) yang berhubungan dengan isi yang terkandung dalam buku *Pribadi Hebat* karya Hamka. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa 10 hal yang dapat membentuk kepribadian peserta didik agar menjadi pribadi yang dapat memberikan pengaruh positif terhadap orang lain. Hal-hal tersebut diawali dengan memiliki Daya Tarik, Cerdik, Menimbang Rasa (empati), Berani, Bijaksana, Berpandangan Baik, Tahu Diri, Kesehatan Tubuh, Bijak dalam Berbicara, Percaya kepada Diri Sendiri.

Kata Kunci: Kepribadian Peserta Didik, Hamka

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Agus Windra, (2022): Student Personality in the Book *Pribadi Hebat* the Work of Hamka

This research aimed at knowing what form student personality in the book *Pribadi Hebat* the work of Hamka. This book was researched because it contained instructions in life that was very suitable for the nation's young generation. It was a library research. Documentation technique was used for collecting the data. Content analysis technique related to content containing in the book *Pribadi Hebat* the work of Hamka was used for analyzing the data. The findings of this research showed that there were many traits and attitudes that could form the students' personality to be individuals who could have positive influences to others. There were 10 traits and attitudes starting from being attractive, intelligent, considerate (empathy), courageous, wise, good-sighted, self-aware, physical healthy, wisely speaking, self-trusting.

Keywords: *Student Personality, Hamka*

ملخص

أغوس ويندرا، (٢٠٢٢): تشكيل شخصية التلاميذ في كتاب الشخصية العظيمة بقلم هامكا

الغرض من هذا البحث هو معرفة ما يمكن أن يشكل شخصية التلاميذ في كتاب الشخصية العظيمة بقلم هامكا. تم بحث هذا الكتاب لاحتوائه على تعليمات مناسبة جدا في الحياة مع جيل الشباب في الوطن. هذا البحث هو نوع من البحث في المكتبات. تتم تقنية جمع البيانات من خلال دراسة التوثيق. تستخدم تقنية تحليل البيانات تحليل المحتوى المرتبط بالمحتوى الموجود في كتاب الشخصية العظيمة بقلم هامكا. خلصت نتائج البحث إلى أن هناك العديد من مجموعات السمات والمواقف التي يمكن أن تشكل شخصية التلاميذ ليصبحوا أفرادا يمكن أن يكون لهم تأثير إيجابي على الآخرين. هناك 10 مجموعات من السمات والمواقف، بدءا من الجاذبية، والذكاء، والمراعاة (التعاطف)، والشجاعة، والحكمة، وحسن المظهر، والوعي الذاتي، والجسم السليم، والحكمة في التحدث، والثقة بالنفس.

الكلمات الأساسية: التشكيل، شخصية التلاميذ، هامكا

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Fokus Penelitian	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Teoritis	7
1. Kepribadian	7
2. Pembentukan Kepribadian Peserta Didik.....	11
3. Proses Pembentukan Kepribadian	16
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya Kepribadian	17
5. Kepribadian dalam Perspektif Islam	20
B. Penelitian Relevan	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Sumber Data	29
C. Teknik Pengumpulan Data	30
D. Teknik Analisis Data	31
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	33
1. Biografi Hamka	33
2. Karya-karya Hamka	35
3. Identitas Buku.....	37
4. Sinopsis Buku <i>Pribadi Hebat</i>	37
B. Temuan Khusus Membentuk Kepribadian Peserta Didik ...	38
1. Daya Tarik.....	40
2. Cerdik	43
3. Menimbang Rasa (Empati).....	46
4. Berani	49
5. Bijaksana	52
6. Berpandangan Baik	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

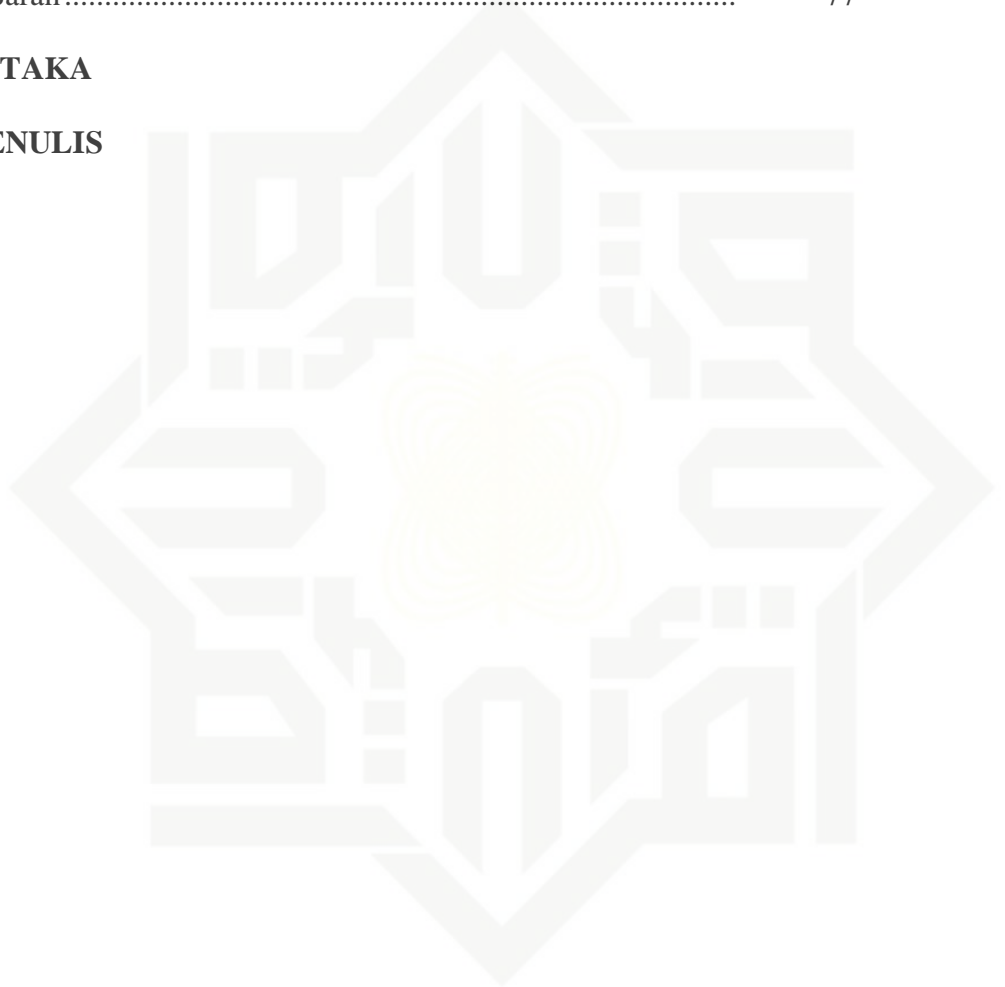
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Tahu Diri	57
8. Kesehatan Tubuh.....	58
9. Bijak dalam Berbicara	60
10. Percaya Kepada Diri Sendiri	62
11. Kepribadian dalam Perspektif Pendidikan Islam	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	77

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT PENULIS**



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** Sampul Depan Buku *Pribadi Hebat*
- Lampiran 2** Lembar Identitas Buku *Pribadi Hebat*
- Lampiran 3** Daftar Isi Buku *Pribadi Hebat*
- Lampiran 4** Sampul Belakang *Buku Pribadi*
- Lampiran 5** Lembar Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
- Lampiran 6** Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan negara. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya.¹

Kepribadian dalam kehidupan manusia, tingkah laku atau kepribadian merupakan hal yang sangat penting sekali, sebab aspek ini akan menentukan sikap identitas diri seseorang. Baik dan buruknya seseorang itu akan terlihat dari tingkah laku atau kepribadian yang dimilikinya. Oleh karena itu, perkembangan dari kepribadian ini sangat tergantung kepada baik atau tidaknya proses pendidikan yang ditempuh.

Kepribadian yang dimiliki oleh peserta didik pada umumnya berbeda-beda, kepribadian yang dimiliki oleh setiap peserta didik akan mempengaruhi hasil belajar yang akan diperoleh oleh peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa sebagai peserta didik harus memiliki

¹ Nurkholis, Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. 1, November 2013, h. 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepribadian yang menyangkut banyak aspek seperti, karakter dan watak.² Kepribadian juga memiliki istilah pola yang bermakna desain.

Hamka sangat memahami bahwa pendidikan adalah unsur yang sangat penting dalam membentuk peradaban manusia yang dalam konteks Islam berujung kepada ketaatan, kepasrahan dan semakin mempertebal keimanan seseorang kepada Allah SWT.³

Titik sentral pemikiran Hamka tentang pendidikan Islam adalah pendidikan yang tidak saja pada penalaran semata, tetapi juga *akhlakul karimah*. Dalam hal ini terdapat empat aspek penting yang mendasari pendidikan Islam menurut Hamka, yaitu: potensi (*fitrah*) peserta didik, jiwa (*qalb*), jasad (*al-jism*), dan akal (*al-aql*). Aspek paling penting adalah kejiwaan. Dari keempat aspek tersebut, Hamka lebih menekankan pemikiran pendidikannya pada aspek pendidikan jiwa atau *akhlakul karimah* (budi pekerti).⁴

Pendidikan berkaitan dengan usaha untuk mengubah sikap dan tingkah laku. Sedangkan kepribadian berhubungan dengan adanya pola tingkah laku.⁵ Senada dengan itu, pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam mengenai terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Ada 3 (tiga) unsur yang mendukung tegaknya Pendidikan Islam, pertama harus ada usaha yang berupa bimbingan

² Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2015, h. 197.

³ Ace, *Pemikiran Hamka Tentang Pendidikan dan Relevansinya Terhadap Kondisi Saat Ini*, Vol. 7 No. 2, Juli 2018, h. 159.

⁴ Syamsul Nizar, *Memperbincangkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran Hamka*, Jakarta: Prenada Media Group, 2012, h. 20.

⁵ Jalaludin dan Abdullah, *Filsafat Pendidikan*, Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012, h. 190.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bagi pengembangan potensi jasmani dan rohani secara berimbang. Kedua, usaha tersebut berdasarkan atas ajaran Islam. Ketiga, usaha tersebut bertujuan agar dididik pada akhirnya memiliki kepribadian utama menurut ukuran Islam (kepribadian muslim).⁶

Hamka menjelaskan bahwa hal-hal yang membentuk kepribadian, yaitu: 1) Daya tarik, 2) Cerdik, 3) Menimbang rasa (Empati), 4) Berani, 5) Bijaksana, 6) Berpandangan Baik, 7) Tahu diri, 8) Kesehatan tubuh, 9) Bijak dalam berbicara, dan 10) Percaya kepada diri sendiri.⁷ Adapun nilai-nilai tersebut ditawarkan Hamka untuk individu secara umum, demikian juga dapat ditujukan kepada peserta didik mulai dari tingkat terendah hingga perguruan tinggi.

Sejalan dengan itu, M. Ngalim Purwanto menguraikan beberapa aspek kepribadian siswa yang penting dan berhubungan dengan pendidikan dalam rangka pembentukan kepribadian peserta didik.⁸

Dalam UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merumuskan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang harus digunakan dalam mengembangkan upaya pendidikan di Indonesia. Pasal 3 menyebutkan, “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan

⁶ Munarji, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004, h. 6-7.

⁷ Hamka, *Pribadi Hebat*, Jakarta: Gema Insani, 2014, h. 11-57.

⁸ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2011, h. 156-159.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.”⁹

Dari beberapa penejelasan di atas, dapat di maknai bahwa pemikiran Hamka tentang kepribadian memiliki keselarasan dengan pembentukan kepribadian peserta didik dalam perspektif M. Ngalim Purwanto dan UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Adapun beberapa alasan penulis memilih buku *Pribadi Hebat* karya Hamka ini disebabkan oleh beberapa hal, yaitu:

Pertama, Karena buku ini ditulis oleh seorang tokoh besar bangsa, H. Karim Amrullah yang dikenal dengan sebutan Hamka, sudah banyak sekali karya dan pemikirannya yang fenomenal dan tidak di ragukan terutama dalam bidang pendidikan yang masih menjadi rujukan hingga saat ini.

Kedua, dalam hal pembentukan kepribadian peserta didik cara yang ditawarkan Hamka dalam buku *Pribadi Hebat* ini sangat sesuai dengan generasi muda bangsa saat ini untuk menjadi pribadi yang hebat dan kuat, berguna serta bermanfaat dalam pergaulan di masyarakat.

Ketiga, buku *Pribadi Hebat* yang di tulis Hamka ini sangat berhubungan dengan peneliti sebagai calon guru. Banyak sekali nasehat, motivasi yang di tuangkan Hamka dalam buku ini sebagai bekal bagi guru dalam membina kepribadian peserta didik.

Keempat, buku ini juga berhubungan dengan prodi Pendidikan Agama Islam dalam rangka membentuk calon-calon guru yang juga memiliki

⁹ <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003> (diakses pada tanggal 17 Februari 2022, pukul 10:20).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kepribadian kuat dan positif untuk mendidik serta memberikan teladan kepada peserta didik.

Berdasarkan uraian yang telah di paparkan maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi isi dari buku *Pribadi Hebat* untuk menganalisis pemikiran Hamka tentang kepribadian dengan judul “*Kepribadian Peserta Didik dalam Buku Pribadi Hebat Karya Hamka*”

B. Penegasan Istilah

1. Kepribadian

Pribadi atau kepribadian ialah sesuatu yang dipandang sebagai kesatuan sifat khas yang menandai pribadi tertentu itu.¹⁰

2. Kepribadian Peserta Didik

Kepribadian peserta didik dalam penelitian ini merupakan proses perkembangan dari tingkah laku, sifat-sifat, kebiasaan, serta unsur- unsur psiko fisik yang membutuhkan arahan maupun bimbingan untuk mencapai titik optimal pematangan jati diri. Termasuk, memiliki kepribadian yang unggul.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus dalam penelitian ini yaitu: kepribadian peserta didik dalam buku *Pribadi Hebat* dan tinjauan dalam perspektif pendidikan Islam.

¹⁰ Monks, F.J., *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1999, h. 3.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kepribadian peserta didik dalam buku *Pribadi Hebat* karya Hamka dan tinjauan dalam perpektif pendidikan Islam.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Sebagai pengembangan wawasan keilmuan bagi penulis, terutama terkait kepribadian yang harus dimiliki peserta didik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Kepribadian

a. Pengertian Kepribadian

Perkataan pribadi dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* disebutkan: 1) manusia sebagai perseorangan (diri manusia atau diri sendiri). 2) Keadaan manusia sebagai perorangan; keseluruhan sifat-sifat yang merupakan watak orang.¹¹ Kepribadian merupakan ciri, karakteristik atau sifat khas diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, seperti keluarga pada masa kecil dan bawaan sejak lahir.¹²

Kepribadian mencakup semua unsur, baik fisik maupun psikis. Sehingga dapat diketahui bahwa setiap tindakan dan tingkah laku seseorang merupakan cerminan dari kepribadian seseorang, selama hal tersebut dilakukan dengan penuh kesadaran. Setiap perkataan, tindakan, dan tingkah laku positif akan meningkatkan citra diri dan kepribadian seseorang. Begitu naik kepribadian seseorang maka akan naik pula wibawa orang tersebut.

Makna kepribadian telah banyak dikemukakan oleh para ahli, sebagaimana yang disampaikan Kartini Kartono, Kepribadian; (1). G. Allport, Kepribadian adalah organisasi dinamis dalam individu di

¹¹ KBBI versi online, *kbbi.web.id*. (diakses pada tanggal 17 Februari 2022, pukul 10:20)

¹² Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: Amzah, 2019, h. 20.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam individu terdiri dari system-sistem psikofisik yang menentukan tingkahlaku dan pikirannya secara karakteristik. Kemudian; (2). R.B. Cattell mendefinisikan kepribadian sebagai segala sesuatu yang memungkinkan satu peramalan dari apa yang akan dilakukan seseorang dalam satu situasi tertentu. Selanjutnya; (3). Murray, kepribadian merupakan kesinambungan bentuk-bentuk dan kekuatan fungsional yang dinyatakan lewat aturan-aturan dari proses-proses yang berkuasa dan terorganisasi serta tingkah laku lahiriah dan dari lahir sampai mati; (4). Sedangkan Freud mendefinisikan kepribadian adalah integrasi dari id, ego dan super ego; (5). Adler mengemukakan bahwa kepribadian adalah gaya hidup individu atau cara karakteristik mereaksinya seseorang terhadap masalah hidup, termasuk tujuan-tujuan hidup; (6). Dan Jung mengemukakan bahwa kepribadian adalah integrasi dari ego, ketidaksadaran pribadi, dan ketidaksadaran kolektif, kompleks, arketipe-arketipe (*archetypes*) persona dan anima.¹³

Kepribadian dalam perspektif Islam, Fadhil Al-Jamaly sebagaimana di kutip Ramayulis, menggambarkan kepribadian muslim sebagai muslim yang berbudaya, yang hidup bersama Allah dalam tingkah laku hidupnya, dan tanpa akhir ketinggiannya. Dia hidup dalam lingkungan yang luas tanpa batas kedalamnya, dan tanpa akhir ketinggiannya. Kepribadian muslim seperti dijelaskan tersebut

¹³ Haidar Putra Daulay, M.A., *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*, Jakarta: Kencana Pranadamedia Group, 2014, h. 161.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai hubungan yang erat dalam suatu lingkaran hubungan yang meliputi: (1) Allah, (2) Alam, dan (3) Manusia.¹⁴

Dengan kepribadian muslim manusia harus mengembangkan dirinya dengan bimbingan petunjuk Ilahi, dalam rangka mengemban tugasnya khalifah Allah di mukabumi, dan selalu melaksanakan kewajiban sebagai hamba Allah melakukan pengabdian kepada-Nya.

Dari berbagai definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kepribadian tersebut terkait erat dengan apa yang ada pada jiwa seseorang yang terkait erat dengan tingkah laku. Dengan demikian untuk melihat bagaimana kepribadian seseorang, maka lihatlah dia bagaimana bertingkah laku.

b. Ciri-ciri Kepribadian

Wetherington sebagaimana dikutip Ramayulis, mengemukakan bahwa kepribadian mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Manusia karena keturunannya pertama sekali hanya merupakan individu dan kemudian barulah merupakan suatu pribadi karena pengaruh belajar dan lingkungan sosialnya.
- 2) Kepribadian adalah istilah untuk menyebutkan tingkah laku seseorang secara terintegrasi dan bukan hanya beberapa aspek saja dari keseluruhan itu.

¹⁴ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2008, h. 110



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Kata kepribadian menyatakan pengertian tertentu saja yang ada pada pikiran orang lain dan isi pikiran itu di tentukan oleh nilai perangsang sosial seseorang.
- 4) Kepribadian tidak menyatakan sesuatu yang bersifat statis, seperti bentuk badan dan ras tetapi menyertakan keseluruhan dan kesatuan dari tingkah laku seseorang.
- 5) Kepribadian tidak berkembang secara pasif saja, tetapi setiap orang menggunakan kapasitasnya secara aktif untuk menyesuaikan diri kepada lingkungan social.¹⁵

Menurut Alwisol sebagaimana yang dikutip oleh Alex Sobur, yang menjadi ciri bahwa definisi itu mengandung suatu definisi kepribadian, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kepribadian bersifat umum: kepribadian menunjuk kepada sifat umum seseorang pikiran kegiatan dan perasaan yang berpengaruh secara sistemik terhadap keseluruhan tingkah lakunya.
- 2) Kepribadian bersifat khas: kepribadian dipakai untuk menjelaskan sifat individu yang yang membedakan dia dengan orang lain, semacam tandatangan atau sidik jari psikologik, bagaimana individu berbeda dengan orang lain.
- 3) Kepribadian berjangka lama: kepribadian digunakan untuk menggambarkan sifat individu yang tahan lama, tidak mudah berubah sepanjang hidupnya. Walaupun terjadi perubahan biasanya

¹⁵ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam, Ibid.*, h. 111.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersifat bertahap atau perubahan tersebut akibat merespon sesuatu kejadian yang luar biasa.

- 4) Kepribadian bersifat kesatuan: kepribadian dipakai untuk memandang diri sebagai unit tunggal, struktur atau organisasi internal hipotetik yang membentuk kesatuan dan konsisten.¹⁶

Sejalan dengan beberapa pendapat di atas, William Stern mengemukakan sebagaimana di kutip Jalaluddin, ada tiga hal yang menjadi ciri khas kepribadian itu yakni: (1) kesatuan banyak, terdiri atas unsur-unsur yang banyak dan tersusun secara ber jenjang dari unsur yang berfungsi tinggi ke unsur yang terendah; (2) bertujuan, untuk mempertahankan diri dan mengembangkan diri; dan (3) individualitas, merdeka untuk menentukan diri sendiri secara luar sadar.¹⁷

2. Pembentukan Kepribadian Peserta Didik

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu (Undang-Undang Sisdiknas, Pasal 1 Ayat 4).¹⁸ Dengan berpijak pada paradigma “belajar sepanjang masa”, maka istilah yang tepat untuk menyebut individu yang menuntut ilmu adalah peserta didik. Peserta didik cakupannya lebih luas, yang tidak hanya melibatkan anak-anak, tetapi juga pada orang dewasa. Penyebutan peserta didik ini juga mengisyaratkan bahwa lembaga

¹⁶ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 2016, h. 8.

¹⁷ Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003, h. 192.

¹⁸ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah, 2018, h. 103.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan tidak hanya di sekolah (pendidikan formal), tetapi juga lembaga pendidikan di masyarakat, seperti majelis taklim, paguyuban dan sebagainya.¹⁹

Sebutan untuk peserta didik beragam. Di lingkungan rumah tangga, peserta didik di sebut anak. Di sekolah atau madrasah, ia disebut siswa. Pada tingkat pendidikan tinggi, ia di sebut mahasiswa. Dalam lingkungan pesantren disebut santri. Sedangkan di majelis taklim, ia di sebut jama'ah (anggota).²⁰

Sama halnya dengan teori Barat, peserta didik dalam pendidikan Islam adalah individu sedang tumbuh dan berkembang, baik secara fisik, psikologis, social, dan religious dalam mengarungi kehidupan di dunia dan di akhirat kelak. Definisi tersebut memberi arti bahwa peserta didik merupakan individu yang belum dewasa, yang karenanya memerlukan orang lain untuk menjadikan dirinya dewasa.

Menurut Eysenck seperti yang dikutip oleh Ramayulis, yaitu sebagai berikut:

Kepribadian tersusun atas tindakan-tindakan dan disposisi-disposisi yang terorganisasi dalam susunan hirarkis, berdasarkan atas keumuman dan kepentingannya, diurut dari yang paling bawah ke yang paling tinggi yaitu:

- a. *Specific response*, yaitu tindakan atau respons yang terjadi pada suatu keadaan atau kejadian tertentu.

¹⁹ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008, h.

²⁰ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam Op., Cit*, h. 103.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. *Habitual response* memiliki corak yang lebih umum daripada specific response, yaitu respons yang berulang-ulang terjadi jika individu menghadapi kondisi atau situasi sejenis.
- c. *Trait*, yaitu habitual response yang saling berhubungan satu sama lain yang cenderung ada pada individu tertentu.
- d. *Type* yaitu organisasi yang lebih umum dan lebih mencakup lagi.²¹

Allah SWT telah menghendaki untuk menciptakan manusia dengan proses yang panjang. Berawal dari saripati (berasal) dari tanah, menjadi air mani, kemudian menjadi sesuatu yang melekat, berikutnya menjadi segumpal daging, lalu menjadi tulang belulang, kemudian dibungkus tulang belulang itu dengan daging. Setelah itu dijadikan makhluk yang berbentuk lain. Selanjutnya dimatikan dan dibangkitkan kembali pada hari kiamat (*QS. Al Mukminun 12-16*). Ditegaskan pula bahwa proses hidup manusia berawal dari keadaan lemah, menjadi kuat, kemudian lemah kembali dan beruban (*QS. Ar Ruum:54*).

Dengan dasar ini, dapat diyakini bahwa kepribadian manusia dapat berubah, itu berarti bahwa kepribadian manusia itu dapat dipengaruhi oleh sesuatu dan dibentuk, karena itu ada usaha-usaha untuk membentuk kepribadian dan membinanya. Secara umum perkembangan dalam diri manusia selalu dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu, faktor dalam (indogen) dan faktor luar (eksogen). Perkembangan manusia terjadi di sepanjang kehidupannya, sejak berwujud embrio di dalam rahim sampai menjadi tua

²¹ Rahmayulis, *Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mullia, 2002, h. 106-107.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan renta. Hanya saja sifat dan kaulitas perkembangan yang terjadi pada dirinya berbeda-beda, sesuai dengan fase-fasenya.²²

Kepribadian secara utuh hanya mungkin dibentuk melalui pengaruh lingkungan, khususnya pendidikan. Pembentuk kepribadian dalam pendidikan meliputi sikap, sifat, reaksi, perbuatan, dan perilaku. Pembentukan ini secara relatif menetap pada diri seseorang yang disertai beberapa pendekatan, yakni pembahasan mengenai tipe kepribadian, tipe kematangan kesadaran beragama, dan tipe orang-orang beriman. Konsep kepribadian dalam pendidikan identik dengan hakekat pendidikan itu sendiri, keduanya tidak dapat dipisahkan karena saling berkaitan. Adapun sasaran yang dituju dalam pembentukan kepribadian ini adalah kepribadian yang memiliki akhlak mulia. Tingkat kemuliaan akhlak erat kaitannya dengan tingkat keimanan. Sebab, Nabi mengemukakan "*Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah orang mukmin yang paling baik akhlaknya*".²³

Faktor-faktor pembentuk kepribadian sebagai berikut: a. Faktor Internal: 1. Intrinsik Biologis, seperti lapar, dorongan makan yang berlebihan dan berlangsung lama akan menimbulkan sifat rakus, maka sikap itu akan menjadi perilaku tetap. 2. Kebutuhan Psikologis, seperti rasa aman, penghargaan, penerimaan, dan aktualisasi diri, 3. Kebutuhan Pemikiran, yaitu akumulasi informasi yang membentuk cara berpikir

²²Saifurrahman, Pembentukan Kepribadian Muslim dengan Tarbiyah Islamiah, *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 1 No. 1, 2016, h. 68.

²³Jalaludin, *Teologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003, cet. Ke-3, h. 198.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang, seperti mitos, agama, dan sebagainya, b. Faktor Eksternal yaitu:

1. Lingkungan keluarga, 2. Lingkungan Sosial, 3. Lingkungan Pendidikan.²⁴

Kepribadian seseorang pada umumnya dibentuk oleh dua faktor yakni faktor dari dalam dan faktor dari luar diri atau faktor lingkungan. Faktor dari dalam diri terdiri dari faktor fisik seperti bangun tubuh, fisik seseorang seperti gemuk, pendek, tinggi, kurus, tubuh berotot, dan lemah sering merupakan faktor fisik yang menentukan kepribadian. Faktor mental seperti intelegensi, emosionalitas, karakter, tempramen, keberanian, ketenangan, daya penarik, percaya diri, baik pandangan dan kebijaksanaan.²⁵

M. Ngalim Purwanto menguraikan beberapa aspek kepribadian peserta didik yang penting dan berhubungan dengan pendidikan dalam rangka pembentukan kepribadian peserta didik, yaitu sebagai berikut ; 1) Sifat-sifat kepribadian (personality traits) yaitu sifat-sifat yang ada pada individu, seperti penakut, pemarah, suka bergaul, peramah, serta menyendiri; 2) Intelegensi kecerdasan termasuk didalamnya kewaspadaan, kemampuan belajar, kecakapan berfikir; 3) Pernyataan diri dan cara menerima pesan-pesan (appearance and inpression); 4) Kesehatan jasmani; 5) Bentuk tubuh; 6) Sikap terhadap orang lain; 7) Pengetahuan, kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dimiliki seseorang; 8) Keterampilan

²⁴ Abdul Mujib, *Kepribadian dalam psikologi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006, h.25.

²⁵ Edi Rohendi, Ajaran Agama dan Pembentukan Kepribadian, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1 No.1, 2016, h. 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(skill); 9) Nilai-nilai yang ada pada seseorang dipengaruhi oleh adat istiadat, etika, kepercayaan yang dianutnya; 10) Penguasaan dan kuat lemahnya perasaan; 11) Peranan (roles) adalah kedudukan atau posisi seseorang didalam masyarakat dimana ia hidup; 12) The self, yaitu anggapan dan perasaan tertentu tentang siapa, apa, dan dimana sebenarnya ia berada.²⁶

3. Proses Pembentukan Kepribadian

Dalam pembentukan kepribadian, proses sangatlah penting. karena pembentukan kepribadian tersebut tidak terjadi secara langsung, tetapi harus melalui proses yang bertahap dahulu. Adapun dalam membentuk kepribadian dapat dibagi menjadi dua, yakni.²⁷

- a. Pembentukan kepribadian secara perseorangan yang meliputi ciri khas seseorang dalam bentuk sikap dan tingkah laku serta intelektual sehingga ia berbeda dengan orang lain. Ciri khas tersebut diperoleh berdasarkan potensi bawaan. Dengan demikian secara potensi (pembawaan) akan dijumpai adanya perbedaaan antara orang yang satu dengan yang lainnya. Namun perbedaan tersebut terbatas pada seluruh potensi yang mereka miliki berdasarkan faktor bawaan masing-masing meliputi aspek jasmani dan rohani. Pada aspek jasmani seperti perbedaan bentuk fisik, warna kulit, dan ciri-ciri fisik lainnya.

²⁶ M.ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2011, h. 156-159.

²⁷ Djunaidatul Munawwaroh dan Tanenji, *Filsafat Pendidikan Perspektif Islam dan Umum*, Jakarta: UIN Press, 2003, h. 167-175.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan pada aspek rohani seperti sikap mental, bakat, kecerdasan maupun sikap emosi.

- b. Pembentukan kepribadian secara *ummah* (Bangsa dan Negara) yang meliputi sikap dan tingkah laku *ummah* yang berbeda dengan *ummah* yang lainnya mempunyai ciri khas kelompok dan memiliki kemampuan untuk mempertahankan identitas tersebut dari pengaruh luar baik ideologi maupun lainnya yang dapat memberi dampak negatif. Proses pembentukan kepribadian secara *ummah* dilakukan dengan memantapkan kepribadian individual juga dapat dilakukan dengan menyiapkan kondisi dan tradisi sehingga memungkinkan terbentuknya kepribadian *ummah*.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya Kepribadian

Murphy menjelaskan terdapat berbagai macam faktor yang berpengaruh tiap kanalisasi, yaitu kekuatan kebutuhan yang berwujud tingginya konsentrasi dalam jaringan. Faktor-faktor yang lain berupa intensitas kepuasan, yaitu besarnya perubahan tegangan yang ada dalam individu, taraf atau fase perkembangan tertentu dan frekuensi dari kepuasan itu sendiri. Lebih lanjut, Murphy mengemukakan bahwa perkembangan kepribadian siswa juga dipengaruhi oleh faktor yang dinamakan sosiokultural.²⁸

Kemudian faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya kepribadian peserta didik yaitu:

²⁸ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Kepribadian dengan Perspektif Baru*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016, h. 284.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Faktor fisik

Faktor yang dipandang mempengaruhi perkembangan kepribadian adalah postur tubuh (langsing, gemuk, pendek, dan tinggi), kecantikan (cantik atau tidak cantik), kesehatan (sehat atau sakit-sakitan), keutuhan tubuh (utuh atau cacat) dan keberfungsian organ tubuh.

b. Faktor inteligensi (kecerdasan)

Tingkat inteligensi individu dapat mempengaruhi perkembangan kepribadiannya. Individu yang inteligensinya tinggi atau normal bisa mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara wajar, sedangkan inteligensinya yang rendah biasanya sering mengalami hambatan atau kendala dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

c. Faktor keluarga

Suasana atau iklim keluarga sangat penting bagi perkembangan kepribadian anak. Seorang anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang harmonis dan agamis, dalam arti orang tua memberikan curahan kasih sayang, perhatian serta bimbingan dalam keluarganya, maka perkembangan kepribadian anak tersebut cenderung positif dan sebaliknya bagi seorang anak yang dibesarkan di lingkungan keluarga yang *broken home*, kurang harmonis, orang tua bersikap keras terhadap anak atau tidak memperhatikan nilai-nilai agama dalam keluarga, maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan kepribadian anak cenderung akan mengalami distorsi atau mengalami kelainan dalam penyesuaian dirinya.

d. Faktor kebudayaan

Setiap kelompok masyarakat (bangsa, ras/suku bangsa) mempunyai tradisi, adat, atau kebudayaan yang khas. Tradisi atau kebudayaan suatu masyarakat memberikan pengaruh terhadap kepribadian setiap anggotanya, baik yang menyangkut cara berfikir (seperti cara memandang sesuatu) dan bersikap. Pengaruh kebudayaan terhadap kepribadian itu dapat dilihat dari adanya perbedaan antara masyarakat modern, yang budayanya relatif maju (khususnya IPTEK) dengan masyarakat primitif yang budayanya relatif masih sederhana seperti dalam cara makan, berpakaian, hubungan interpersonal atau cara memandang waktu.²⁹

e. Faktor Agama

Ajaran agama mempunyai peranan penting dalam pembentukan kepribadian individu. Ajaran agama adalah ukuran- ukuran yang menetapkan batas- batas boleh tidaknya atau baik buruknya cara- cara untuk meredakan ketegangan itu. Ini berarti ajaran agama membentuk secara aktif ego dan super ego, sehingga ketentuan agama menjadi suara hati atau ego ideal (qolbu, hati nurani). Dengan demikian maka jelas ajaran agama sangat berpengaruh terhadap pola sikap seseorang

²⁹ Rokim, Pengembangan Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Kepribadian Peserta Didik di SMAN 1 Karangbinangun Lamongan, *Akademika*, Vol. 14, No. 1, Juni 2020, h 117-118.

sebagai reaksi atas rangsangan- rangsangan baik dari dalam maupun dari luar diri individu.

f. Faktor Alam

Faktor alam yang mempengaruhi kepribadian individu antara lain: geogarfis, tingkat kesuburan, daerah terisolir dan terbuka. Anak yang lahir dan hidup di daerah tandus dan gersang, cenderung memiliki temperamen yang keras dan tinggi. Anak yang lahir dan hidup di daerah subur, cenderung memiliki kepribadian yang lembut dan kurang memiliki sifat kompetitif. Demikian anak yang lahir dan hidup di daerah terbuka cenderung memiliki kepribadian yang lebih mudah menerima pengaruh dari luar dibanding dengan anak yang lahir dan hidup di daerah terpencil.³⁰

5. Kepribadian dalam Perspektif Pendidikan Islam

Di dalam Islam, ada dua istilah yang dipakai untuk pendidikan, yaitu “*tarbiyah*” dan “*ta’dib*”. Kedua istilah ini mempunyai perbedaan yang mencolok, menurut Naquib al-Atas, *tarbiyah* secara semantik tidak khusus ditujukan untuk mendidik manusia, tetapi dapat dipakai kepada spesies lain, seperti mineral, tanaman, dan hewan. Selain itu, *tarbiyah* berkonotasi material, ia mengandung arti mengasuh, menanggung, memberi makan, mengembangkan, memelihara, membuat, menjadikan bertambahnya pertumbuhan, membesarkan, memproduksi hasil-hasil yang sudah matang, dan menjinakkan. Adapun “*ta’dib*” mengacu pada

³⁰ Edi Rohendi, Ajaran Agama dan Pembentukan Kepribadian, *Jurnal Pendidikan*, Op.,cit, h. 4



pengertian (*ilm*), pengajaran (*ta'lim*), dan pengasuhan yang baik (*tarbiyah*). Dari perbedaan yang telah dijelaskan di atas, *ta'dib* merupakan istilah yang lebih tepat dan cermat untuk menunjukkan pendidikan dalam Islam.³¹

Kalau kita melihat kembali pengertian pendidikan Islam, akan terlihat dengan jelas sesuatu yang diharapkan terwujud setelah seseorang mengalami pendidikan Islam secara keseluruhan, yaitu kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi "*insan kamil*" dengan pola takwa. Insan kamil artinya manusia utuh rohani dan jasmani, dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena takwanya kepada Allah SWT. Ini mengandung arti bahwa pendidikan Islam itu diharapkan menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya dan masyarakatnya serta senang dan gemar mengamalkan dan mengembangkan ajaran Islam dalam berhubungan dengan Allah dan dengan manusia sesamanya.³²

Al-Aqshar sebagaimana dikutip Jalaluddin mengatakan bahwa pembentukan kepribadian pada dasarnya adalah upaya untuk mengubah sikap ke arah kecenderungan terhadap nilai-nilai keislaman. Perubahan sikap tidak terjadi secara spontan, tetapi diantaranya disebabkan oleh adanya hubungan dengan objek, wawasan, peristiwa atau ide (*attitude have referent*) dan perubahan sikap harus dipelajari (*attitude are learned*).³³

³¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta Pusat: Kalam Mulia, 1994, h. 1-2.

³² Zakiah Daradjat, Dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, h. 29.

³³ Jalaluddin dan Usman Said, *Filsafat Pendidikan Islam: Konsep dan Perkembangan Pemikirannya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994, h. 96.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian pembentukan kepribadian muslim pada dasarnya merupakan suatu pembentukan kebiasaan yang baik dan serasi dengan nilai-nilai *akhlak al-karimah*. Untuk itu setiap muslim dianjurkan untuk belajar seumur hidup, sejak lahir (dibiasakan dengan yang baik) hingga di akhir hayat (tetap dalam kebaikan). Pembentukan kepribadian melalui pendidikan tanpa henti (*long life education*), sebagai suatu rangkaian upaya menuntut ilmu dan nilai-nilai keislaman, sejak dari buaian hingga ke liang lahat (hadits).³⁴

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang berjudul *Pembentukan Kepribadian Peserta Didik Menurut Qs Luqman Ayat 13-19 di SMKN 6 Makassar* yang dilakukan oleh Masnawati, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tahun 2019. Hasil penelitian menyimpulkan secara garis besar, pembentukan kepribadian anak menurut QS Luqman ayat 13-19 yaitu dengan pemberian nasihat dengan menggunakan pendekatan yang baik, seperti bahasa yang lembut dan panggilan kasih sayang. Ada tiga aspek yang terdapat dalam QS Luqman yaitu: pendidikan akidah, pendidikan ibadah, dan pendidikan akhlak. Pendidikan akidah terdapat dalam ayat 13 dan 16, pendidikan ibadah terdapat dalam ayat 17, dan pendidikan akhlak terdapat dalam ayat 14 dan 15 mengenai akhlak kepada kedua orang tua, sedangkan pada ayat

³⁴ Jalaluddin dan Usman Said, *ibid.*, h. 98.



18 dan 19 mengenai akhlak kepada sesama manusia.³⁵ Persamaan penelitian penulis dengan penelitian saudari Misnawati yaitu sama-sama meneliti tentang membentuk kepribadian peserta didik. Namun, bedanya penelitian saudari Misnawati membahas kepribadian peserta didik menurut Qs Luqman Ayat 13-19, sedangkan penelitian penulis membahas tentang kepribadian peserta didik perspektif Hamka.

2. Penelitian yang berjudul *Pembentukan Kepribadian Siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kecepit Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014* yang dilakukan oleh Siti Rahayu, Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwekerto pada tahun 2014. Hasil penelitian menyimpulkan kepribadian yang baik menurut MI Muhammadiyah Kecepit Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara adalah beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT dengan rajin melaksanakan ibadah solat, baik solat wajib maupun solat sunnah, serta ibadah-ibadah yang lainnya, fasih membaca Al-Qur'an dan bisa mengamalkan kandungannya, hormat dan patuh terhadap orang tua dan guru, sopan dan santun dalam bertindak, ramah, suka menolong terhadap sesama, serta terbiasa hidup bersih.³⁶ Persamaan penelitian penulis dengan penelitian saudari Siti Rahayu yaitu sama-sama meneliti tentang kepribadian peserta didik. Namun, bedanya penelitian saudari Siti Rahayu

³⁵ Masnawati, Skripsi: *Pembentukan Kepribadian Peserta Didik Menurut Qs Luqman Ayat 13-19 di SMKN 6 Makassar*, Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2019.

³⁶ Siti Rahayu, Skripsi: *Pembentukan Kepribadian Siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kecepit Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014*, Purwekerto: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwekerto, 2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membahas pembentukan kepribadian siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah, sedangkan penelitian penulis membahas tentang kepribadian peserta didik perspektif Hamka dalam buku *Pribadi Hebat*.

3. Penelitian yang berjudul *Konsep Pembinaan Kepribadian Muslim Menurut Muhammad Iqbal* yang dilakukan oleh Ratika Elsa, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2012. Hasil penelitian menyimpulkan, untuk membina kepribadian muslim, maka haruslah mampu menjelmakan sifat-sifat ketuhanan dengan cara mempertahankan sifat-sifat yang dapat memperkuat pribadinya dan menjauhkan/menyingkirkan sifat-sifat yang dapat melemahkan pribadinya. Jika seseorang individu mau dikatakan mempunyai kepribadian yang bagus maka ia harus menampilkan tindakan-tindakan yang bagus sebagai manifestasi dari sifat-sifat (*tratts*) kepribadiannya yang positif. Sebaliknya, perilaku dan perbuatan individu yang buruk maka akan menunjukkan struktur kepribadian yang buruk pula.³⁷ Persamaan penelitian penulis dengan penelitian saudara Ratika Elsa yaitu sama-sama meneliti tentang kepribadian. Namun, bedanya penelitian saudara Ratika Elsa membahas konsep pembinaan kepribadian Muslim menurut Muhammad Iqbal, sedangkan penelitian penulis membahas tentang membentuk kepribadian peserta didik perspektif Hamka dalam buku *Pribadi Hebat*.

³⁷ Ratika Elsa, Skripsi: *Konsep Pembinaan Kepribadian Muslim Menurut Muhammad Iqbal*, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2012.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penelitian yang berjudul *Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa Melalui Kegiatan Organisasi Rohani Islam Di Sma Negeri 3 Purwokerto* yang dilakukan oleh Iim Imro'atul Azizah, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwekerto pada tahun 2015. Hasil penelitian menyimpulkan, upaya yang dilakukan oleh Organisasi Rohani Islam SMA Negeri 3 Purwokerto dalam membentuk kepribadian muslim siswa adalah dengan mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan dalam organisasi Rohani Islam tersebut yang dilaksanakan secara rutin dan terus-menerus. Kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh organisasi rohani Islam SMA Negeri 3 Purwokerto tersebut merupakan kegiatan yang dapat membentuk kepribadian muslim pada diri siswa.³⁸ Persamaan penelitian penulis dengan penelitian saudara Iim Imro'atul Azizah yaitu sama-sama meneliti tentang pembentukan kepribadian peserta didik. Namun, bedanya penelitian saudara Iim Imro'atul Azizah membahas pembentukan kepribadian muslim siswa melalui kegiatan organisasi rohani islam, sedangkan penelitian penulis membahas tentang Membentuk Kepribadian Peserta Didik Perspektif Hamka.
5. Penelitian yang berjudul *Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Kepribadian Muslim* yang dilakukan oleh Nur Azizah, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

³⁸ Iim Imro'atul Azizah, Skripsi: *Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa Melalui Kegiatan Organisasi Rohani Islam Di Sma Negeri 3 Purwokerto*, Purwekerto: Institut Agama Islam Negeri Purwekerto, 2015.



Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah pada tahun 2011. Hasil penelitian menyimpulkan, pelaksanaan pendidikan akhlak yang diterapkan di MTs Al-Islamiyah dalam membentuk kepribadian muslim, sistemnya dapat dinilai berjalan dengan baik hal ini terlihat dari: a. Sistem pendidikan akhlak dengan cara memberi tauladan yang baik kepada siswanya, sedangkan tujuan pendidikan akhlak di MTs Al-Islamiyah adalah mencetak orang-orang yang beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah serta berilmu b. Kurikulum pendidikan akhlak adalah kurikulum yang diterapkan oleh departemen pendidikan nasional dan departemen agama yang disempurnakan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). c. Metode pembelajaran pendidikan akhlak ditempuh dengan cara guru menggunakan metode pengajaran yang bervariasi, selain itu mereka juga mengadakan studi banding. menggunakan pendekatan CBSA (cara belajar siswa aktif) dalam proses pembelajaran. d. Sarana pendidikan dalam proses pembelajaran antara lain terdiri dari majalah dinding, pelaksanaan zakat, kotak amal dan terdapat beberapa ruangan yang dijadikan tempat kegiatan siswa diantaranya perpustakaan, dan mushollah. e. Sistem evaluasi pendidikan akhlak terdiri dari ujian lisan, ujian tulis, pelaksanaan ibadah, dan keaktifan siswa.³⁹ Persamaan penelitian penulis dengan penelitian saudara Nur Azizah yaitu sama-sama meneliti tentang pembentukan kepribadian. Namun, bedanya penelitian saudara Nur

³⁹ Nur Azizah, Skripsi: *Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Kepribadian Muslim*, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2011.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Azizah membahas pelaksanaan pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian Muslim, sedangkan penelitian penulis membahas tentang membentuk kepribadian peserta didik perspektif Hamka.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian kepustakaan (*library research*), dalam riset pustaka, sumber perpustakaan dimanfaatkan untuk memperoleh data penelitiannya. Maksudnya, riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.⁴⁰

Bahan koleksi yang dimaksud seperti buku, jurnal, karya ilmiah, dan sebagainya. Penelitian kepustakaan identik dengan kegiatan analisis teks atau wacana yang menyelidiki suatu peristiwa, baik berupa perbuatan atau tulisan yang diteliti untuk mendapatkan fakta-fakta yang tepat (menemukan asala-usul, sebab, penyebab sebenarnya, dan sebagainya).⁴¹ Proses *Library Research* sendiri meliputi mengidentifikasi dan menemukan informasi yang relevan, menganalisis apa yang peneliti temukan, dan kemudian mengembangkan dan mengekspresikan ide-ide peneliti.⁴²

Pembahasan dalam penelitian ini mengarah pada penjelasan deskriptif sebagai ciri khas penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata

⁴⁰ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 2008, h. 1-2.

⁴¹ Amir Hamza, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research*, edisi revisi, Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2020), h.7.

⁴² Burhan Bungin, *Post Qualitative Social Research Methods: Kuantitatif-Kualitatif-Mixes Methods, Positivism-Postpositivism-Phenomenology-Postmodern, Filsafat, Paradigma, Teori, Metode, dan Laporan*, Jakarta: Kencana, 2021, h. 237.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴³ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak melakukan perhitungan-perhitungan dalam melakukan justifikasi epistemologis.

B. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data ialah subyek darimana data data diperoleh. Maksudnya adalah darimana peneliti mendapatkan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sumber data yang peneliti gunakan antara lain:

1. Data Primer

Data primer sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku *Pribadi Hebat* karya Hamka yang diterbitkan oleh penerbit Gema Insani, Jakarta pada tahun 2020 yang terdiri dari 178 halaman.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data dalam pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴⁵ Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa jurnal, artikel, buku-buku dan karya ilmiah yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Diantaranya:

⁴³ Kaelan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial Budaya Filsafar. Seni, agama dan humaniora*, Yogyakarta:Paradigma, 2012, h. 5.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta, 2018, h.456.

⁴⁵ Sugiyono, *Ibid.*, h. 456.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Hamka. 2015. *Falsafah Hidup*. Jakarta: Republika Penerbit.
- b. Hamka. 2015. *Lembaga Hidup*. Jakarta: Republika.
- c. Hamka. 2016. *Lembaga Budi*. Jakarta: Republika Penerbit.
- d. Husaini, Adian. 2018. *Pendidikan Islam Membentuk Manusia Berkarakter Beradab*, Depok: Komunitas Nuun.
- e. Marzuki. 2019. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- f. Prawira, Purwa Atmaja. 2016. *Psikologi Kepribadian dengan Perspektif Baru*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- g. Prayoga, Manggala. 2020. *Menjadi Pribadi Tegas dan Berwibawa Setiap Saat dan Semua Situasi*. Yogyakarta: Araska.
- h. Purwanto, Ngalm. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- i. Rahmad, Pupu Saeful. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara.
- j. Sobur, Alex. 2016. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- k. Surnati, dkk. 2021. *Praktik Baik Pembelajaran Terbaik*. Jombang: Penerbit Delta Pustaka.
- l. Umar, Bukhari. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah.
- m. Wahab, Rohmalina. 2018. *Psikologi Belajar*. Depok: Rajawali Pers.
- n. Dan buku, jurnal, artikel, karya ilmiah lainnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik telaah dokumen atau disebut dengan studi dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial yang berarti penelusuran melalui historis. Dokumentasi digunakan oleh penelitian berdasarkan pada dokumen-dokumen terutama pada dokumen resmi. Dokumen resmi didasarkan pada dokumen ekstern. Dokumen ekstern didasarkan pada buku-buku yang berhubungan dengan topik, jurnal penelitian, dan artikel-artikel yang dapat digunakan dalam penelitian.⁴⁶ Dalam pengumpulan data penulis mengumpulkan, memeriksa serta mencatat dokumen-dokumen yang dijadikan sumber data penelitian.

Adapun beberapa langkah yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut: *Pertama*, penulis membaca secara menyeluruh buku *Pribadi Hebat* yang kemudian dilanjutkan dengan membuat resensi atau hal-hal penting yang menggambarkan mengenai membentuk kepribadian peserta didik dalam buku *Pribadi Hebat* karya Hamka. *Kedua*, penulis mengumpulkan referensi-referensi yang berkaitan dengan penelitian penulis, yakni membentuk kepribadian peserta didik dalam buku *Pribadi Hebat* karya Hamka. *Ketiga*, melakukan studi pustaka yaitu membaca buku-buku, artikel dan jurnal tentang membentuk kepribadian peserta didik yang menunjang penelitian ini.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis isi (Content analysis). Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan muatan sebuah teks berupa kata-kata, makna gambar, simbol, gagasan, tema, dan segala bentuk

⁴⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013, h. 153.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesan yang dapat dikomunikasikan.⁴⁷ *Content analysis* merupakan teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicabel*) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya.⁴⁸

Setelah data berhasil terkumpul, tahap selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Penelitian ini terfokus pada buku *Pribadi Hebat* karya Hamka, dengan menggunakan teknik analisis isi.

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Rumuskan masalah penelitian
2. Informasi latar belakang
3. Temukan bahan sumber
4. Baca dan evaluasi enam kata pertanyaan
5. Laporan penelitian⁴⁹

⁴⁷ Amir Hamza, *Op.,Cit*, h. 74.

⁴⁸ Burhan Bungin, *Meiodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali press, 2017, h. 231.

⁴⁹ Burhan Bungin, *Post Qualitative Social Research Methods: Kuantitatif-Kualitatif-Mixes Methods, Positivism-Postpositivism-Phenomenology-Postmodern, Filsafat, Paradigma, Teori, Metode, dan Laporan*, *Op.,Cit*, h. 245-251.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menganalisis pada bab sebelumnya mengenai membentuk kepribadian peserta didik dalam buku *Pribadi Hebat* karya Hamka, maka penulis menyimpulkan: *Pertama*, kepribadian yang harus dimiliki peserta didik dimulai dari daya tarik, cerdas, menimbang rasa (empati), berani, bijaksana, berpandangan baik, tahu diri, kesehatan tubuh, bijak dalam berbicara, percaya diri. Dengan demikian dapat membentuk kepribadian peserta didik menjadi pribadi yang baik, berguna dan dapat memberikan pengaruh positif bagi lingkungan serta pergaulan di masyarakat.

Kedua, pendapat Muhammad Iqbal tentang kepribadian yang harus dimiliki peserta didik dalam perpektif pendidikan Islam memiliki beberapa persamaan dengan yang di kemukakan oleh Hamka. Memiliki budi yang tinggi, keberanian, sabar dan bijaksana adalah kepribadian harus dimiliki.

Ketiga, konsep kepribadian dalam pendidikan Islam menurut Hasan Al-Banna memiliki persamaan dengan kosep kepribadian menurut Hamka. Kecerdasan atau wawasan berpikir, kesehatan tubuh, bijak dalam bertindak termasuk diantaranya melawan hawa nafsu, akhlak yang kokoh dalam menjaga hubungan baik dalam pergaulan di masyarakat, bermanfaat bagi orang lain merupakan unsur kepribadian yang penting dalam kehidupan.

Keempat, pendapat bebrapa tokoh pendidikan Islam Indonesia saat ini diantaranya Hasan Langgulung dan Ahmad Tafsir bahwa dalam mendidik



kepribadian peserta didik dengan pendidikan jasmani, kesehatan, akal (intelektual), kebijaksanaan, akal dan logika yang berkembang, rasa sosial yang peka sejalan dengan apa yang dikemukakan Hamka.

B. Saran

Dari kajian-kajian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka saran yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut.

1. Bagi lembaga pendidikan, hendaknya mengoleksi diperpustakaan buku *Pribadi Hebat* yang ditulis Hamka sebagai bahan bacaan bagi peserta didik.
2. Bagi para calon guru, hendaknya dapat mengambil pembelajaran dari yang telah di kemukakan Hamka tentang kepribadian peserta didik. Menanamkan nilai-nilai sebagaimana yang telah di bahas di bab sebelumnya dalam rangka mendidik kepribadian peserta didik menjadi pribadi yang berguna.
3. Bagi para peserta didik, diharapkan lebih bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu, mengasah kemampuan, membiasakan diri melakukan hal-hal positif agar menjadi pribadi yang berguna dan dapat memberikan manfaat tidak hanya untuk diri sendiri tetapi juga dapat memberikan manfaat kepada orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Jalaluddin. 2012. *Filsafat Pendidikan: Manusia, Filsafat dan Pendidikan*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Ace. 2018. *Pemikiran Hamka Tentang Pendidikan dan Relevansinya Terhadap Kondisi Saat Ini*, Vol. 7 No. 2.
- Bungin, Burhan. 2013. *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Bungin, Burhan. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bungin. Burhan. 2021. *Post Qualitative Social Research Methods: Kuantitatif-Kualitatif-Mixes Methods, Positivism-Postpositivism-Phenomenology-Postmodern, Filsafat, Paradigma, Teori, Metode, dan Laporan*. Jakarta: Kencana.
- Cholid, Nurviyanti. 2018. Konsep Kepribadian Al-Ghozali Untuk Mencapai Hasil Konseling yang Maksimal. *Jurnal Dakwah dan Pengembangan Kemanusiaan*, Vol. 9 No. 1.
- Daradjat, Zakiah . Dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daulay, Haidar Putra. 2014. *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- F.J. Monks. 1999. *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Fithriana, Eshthih. 2019. Menumbuhkan Sikap Empati Melalui Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Pada Sekolah Berasrama. *Al-Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 4, No. 1.
- Hamka, 2020. *Pribadi Hebat*. Jakarta: Gema Insani.
- Hamka. 1982. *Ayahku*. Jakarta: Umminda.
- Hamka. 2015. *Falsafah Hidup*. Jakarta: Republika Penerbit.
- Hamka. 2015. *Lembaga Hidup*. Jakarta: Republika.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hamka. 2016. *Lembaga Budi*. Jakarta: Republika Penerbit.
- Hamza, Amir. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>.
- Husaini, Adian. 2018. *Pendidikan Islam Membentuk Manusia Berkarakter Beradab*, Depok: Komunitas Nuun.
- Jalaluddin. 2003. *Teologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jalaluddin. Usman Said. 1994. *Filsafat Pendidikan Islam: Konsep dan Perkembangan Pemikirannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kaelan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial Budaya Filsafat. Seni, agama dan humaniora*. Yogyakarta:Paradigma.
- Kholidah, Zakiah. 2018. Relevansi Pemikiran Muhammad Iqbal dalam Pembentukan Karakter Siswa di Era Millenium, *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, Vol.1 No.2.
- Latifah, Nur. 2015. Pendidikan dan Penanaman Budi Pekerti. *Society*. Edisi XIV.
- Marzuki. 2019. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Masnawati. 2019. Skripsi. *Pembentukan Kepribadian Peserta Didik Menurut Qs Luqman Ayat 13-19 di SMKN 6 Makassar*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Massuhartono, Hana Mukaromah. 2018. Konsep Kepribadian Menurut al-Ghazali dan Kontribusinya dalam Proses Konseling. *Jurnal Konseling Islam*. Vol.1 No.2.
- Mayasari, Ros. Mengembangkan Pribadi yang Tangguh. *Jurnal Dakwah*. Vol. 10 No. 2.
- Mujib, Abdul . 2006. *Kepribadian dalam psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mujib, Abdul. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Munarji. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bina Ilmu.
- Munawwaroh, Djunaidatul dan Tanenji. *Filsafat Pendidikan Perspektif Islam dan Umum*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Musrifah. 2016. Pendidikan Karakter Perspektif Islam. *Jurnal Edukasi Islamica*. Vol. 1 No. 1.
- N. Chatton, August. *Ampuhnya Berpikir Positif*. Yogyakarta: Saufa.
- Nata, Abuddin. 2013. *Kapita Selekta Pendidikan Islam: Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nizar, Samsul. 2008. *Memperbincangkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran Hamka tentang Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nurkholis. 2013. *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*. Jurnal Kependidikan. Vol. 1 No. 1.
- Pratiwi, Iffa Dian. Hermien Laksmiwati. 2016. Kepercayaan Diri dan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA Kelas X. *Jurnal Psikologi Teori & Terapan*. Vol. 7 No. 1.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2016. *Psikologi Kepribadian dengan Perspektif Baru*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Prayoga, Manggala. 2020. *Menjadi Pribadi Tegas dan Berwibawa Setiap Saat dan Semua Situasi*. Yogyakarta: Araska.
- Purnamasari, Venni . *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Positif Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas XII*. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/ALIB/article/download/10536/7168>.
- Purwanto, Ngalim. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmad, Pupu Saeful. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara.
- Rahmadani, Rian. dkk. 2021. Pendidikan Karakter Cerdas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 5 No. 1.
- Rahman, Mudzdalifah M. 2013. Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepercayaan Diri Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 8 No. 2.
- Rahmayulis. 2002. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mullia.
- Ramayulis. 1994. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ramayulis. 2015. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Republik Indonesia. 2006. *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*. Bandung: Permana.
- Rohendi, Edi. 2016. Ajaran Agama dan Pembentukan Kepribadian. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1 No. 1.
- Rokim. 2020. Pengembangan Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Kepribadian Peserta Didik di SMAN 1 Karangbinangun Lamongan. *Akademika*. Vol. 14. No. 1.
- Rozak, Purnama. 2017. Indikator Tawadhu dalam Keseharian. *Jurnal Madaniyah*. Vol. 1 No. 12.
- Saifurrahman. 2016. Pembentukan Kepribadian Muslim dengan Tarbiyah Islamiah. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*. Vol. 1 No. 1.
- Sapiyah. 2021. *Konsep Karakter Rendah Hati Perspektif Hdits Nabi*. Jakarta: Guepedia.
- Siti Rahayu. 2014. *Pembentukan Kepribadian Siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kecepit Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2013/2014*. Purwekerto: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwekerto.
- Sobur, Alex. 2016 *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukari. 2021. Pemikiran Pendidikan Islam Menurut Hamka. *Mamba'ul Ulum*. Vol. 17 .No. 2.
- Surnati, dkk. 2021. *Praktik Baik Pembelajaran Terbaik*. Jombang: Penerbit Delta Pustaka.
- Suryadi, Rudi Ahmad. 2016 . “Telaah Konseptual Mengenai Konsep Jiwa Manusia”. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 14 No. 1.
- Sutiono. 2013. Penerapan Pendidikan Budi Pekerti Sebagai Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah: Sebuah Fenomena dan Realitas. *Jurnal Pendidikan Karakter*. No.3.
- Tafsir, Ahmad. 1992. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Rosdakarya.



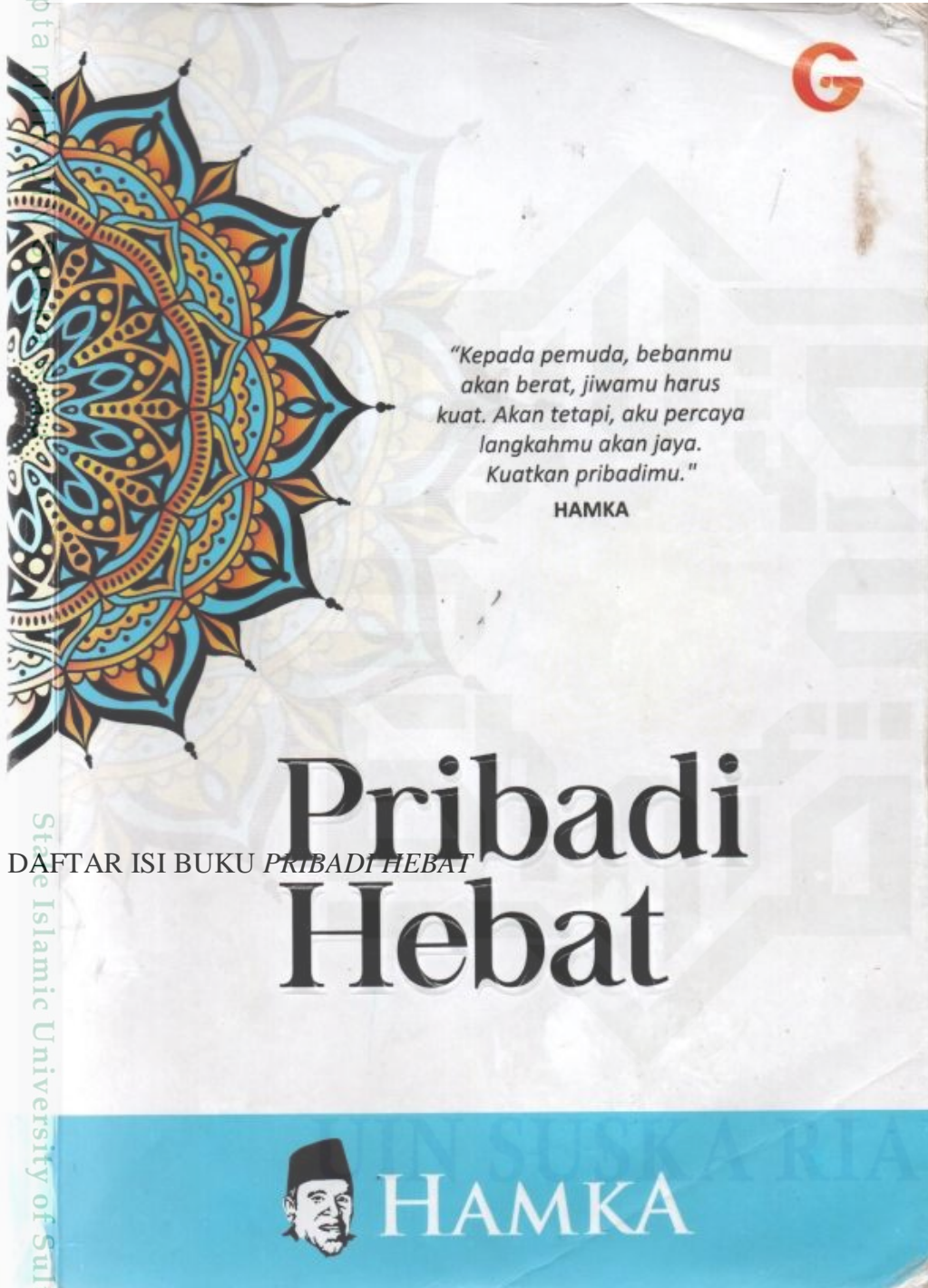
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tafsir, Ahmad. 2004. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Penerbit Bulan Bintang. 1977. *Merantau Ke Deli*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Umar, Bukhari. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahab, Rohmalina. 2018. *Psikologi Belajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Wangid, Muhammad Nur. 1999. Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa Sekolah Dasar. *Dinamika Pendidikan*. No. 2. Tahun VI.
- Yusuf Ln, Syamsu, dan Nurishan, A. Juntika. 2008. *Teori Kepribadian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zaprul Khan. 2016. *Ilmu Tassawuf: Sebuah Kajian Tematik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

LAMPIRAN

SAMPUL DEPAN BUKU *PRIBADI HEBAT*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PENGANTAR PENERBIT	ix
PENDAHULUAN	xiii
satu	
PRIBADI	1
A. Nilai Seseorang Adalah Pribadinya	2
B. Arti Pribadi	4
C. Pribadi Tidak Berkembang karena Tekanan	6
D. Pribadi Bangsa dan Pribadi Individu	8
dua	
YANG MEMUNCULKAN PRIBADI	11
A. Daya Tarik	11
B. Cerdik	14
C. Menimbang Rasa (Empati)	19
D. Berani	27
E. Bijaksana	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Berpandangan Baik	38
G. Tahu Diri	43
H. Kesehatan Tubuh	47
I. Bijak dalam Berbicara	52
J. Percaya kepada Diri Sendiri	57

tiga

HUBUNGAN ANTARA JASMANI DENGAN RUHANI	65
--	-----------

empat

PRIBADI BANGSA	74
-----------------------------	-----------

lima

YANG MENGUATKAN PRIBADI	83
--------------------------------------	-----------

A. Memiliki Tujuan	83
B. Keinginan Bekerja	85
C. Rasa Wajib	90
D. Pengaruh Agama dan Iman	93
E. Pengaruh Shalat dan Ibadah	97

enam

PIKIRAN DAN RASA SENI	99
------------------------------------	-----------

A. Pikiran dan Perasaan Harus Sejalan	100
B. Mendidik Bukan Memaksa	101
C. Sendi-Sendi Kebesaran Jiwa	104

tujuh

YANG MELEMAHKAN PRIBADI	112
--------------------------------------	------------

A. Menjadi Bayang-Bayang Orang Lain	112
B. Ikatan Adat Lama Pusaka Usang	113
C. Budak Buku	119
D. Tidak Tentu Arah	121
E. Menjadi Benalu	124

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

vii

delapan	
KESEMPURNAAN PRIBADI	127
A. Pandangan Hidup	127
B. Ikhlas	140
C. Bersemangat	149
D. Berperasaan Halus	156
sembilan	
KEBESARAN PRIBADI	159
sepuluh	
PENGARUH KEADAAN ATAS PRIBADI BANGSA INDONESIA	165
END NOTES	173



IDENTITAS BUKU *PRIBADI HEBAT*

HAMKA

Pribadi Hebat; Penulis, Hamka; Penyunting, Ratih Kumalaningrum; --Cet. 1--Jakarta: Gema Insani, 2014.
 xviii + 178 hlm.; 20,5 cm
 ISBN 978-602-250-243-2
 1. Umum-Pengembangan Diri I. Judul II. Kumalaningrum, Ratih

Pribadi Hebat

Penulis
Hamka

Penyunting
Ratih Kumalaningrum

Perwajahan dan Penata Letak
Irfan Fahmi

Desain Sampul
Dede Suryana

Penerbit
Gema Insani

Jl. Ir. H. Juanda, Depok, 16418
 Telp. (021) 7708891, 7708892, 7708893 Fax. (021) 7708894
<http://www.gemainsani.co.id>
 e-mail: redaksi@gemainsani.co.id
 Facebook: [gemainsanipage](#)
 Instagram: [@gemainsaniofficial](#)
 Layanan SMS/WA: 0815 86 86 86 86

Anggota IKAPI

Cetakan Pertama, Shafar 1436 H / Desember 2014 M
 Cetakan Kesebelas, Rabi`ul Akhir 1442 H / November 2020 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

SAMPUL BELAKANG BUKU *PRIBADI HEBAT*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENUNJUKAN PEMBIMBING



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/13320/2021
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru,01 Oktober 2021

Kepada
 Yth. Dr. Ellya Roza, M.Hum.


Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama :AGUS WINDRA
 NIM :11810113118
 Jurusan :Pendidikan Agama Islam
 Judul :Membentuk Kompetensi Kepribadian Peserta Didik dalam Buku Pribadi
 Hebat Karya Hamka
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I

 Zarkasih, M.Ag.
 P. 19721017/199703 1 004

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN PERBAIKAN PROPOSAL




KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN
 UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Agus Windra
 Nomor Induk Mahasiswa : 11810113118
 Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 23 Maret 2022
 Judul Proposal Ujian : Membentuk Kepribadian Peserta Didik Dalam Buku Pribadi Hebat Karya Hamka
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Nurhayati Zein, S.Ag. M. Sy.	PENGUJI I		
2.	Mohd. Fauzan, M.Ag	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 30 Maret 2022
 Peserta Ujian Proposal



Agus Windra
 NIM.11810113118

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

KEGIATAN BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA

- Jenis yang dibimbing : Skripsi
- a. Seminar usul Penelitian :
- b. Penulisan Laporan Penelitian :
- Nama Pembimbing : Dr. Hj. Ellya Roza, M.Hum.
- a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19601123 199203 2 001
- Nama Mahasiswa : Agus Windra
- 4. Nomor Induk Mahasiswa : 11810113118
- 5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
	22 Juni 2022	Penelitian Relevan + Metode		
	23 Juni 2022	Latar belakang		
	24 Juni 2022	Konsep teori		
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	25 Juni 2022	Pembahasan		
	25 Juni 2022	Ace		

Pekanbaru, 22 Juni 2022
 Pembimbing,

Ellya Roza

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT PENULIS



Agus Windra, lahir pada tanggal 10 Agustus 2000 di Pulau Bulang Kebam, Kecamatan Bulang, Kota Batam, Kepulauan Riau. Anak dari pasangan Ayahanda Awang dan Ibunda Zainab. Merupakan anak kelima dari tujuh bersaudara. Penulis memulai pendidikan di SDN 004 Bulang dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 46 Batam dan lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 11 Batam dan lulus pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan konsentrasi SLTP/SLTA melalui jalur Ujian Tulis Mandiri pada tahun 2018.

Sebelum menjadi mahasiswa, penulis aktif menjadi anggota remaja Masjid Al-Mukhlisin dan Rohis SMAN 11 Batam tahun 2017. Setelah menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam kepengurusan organisasi paguyuban Ikatan Pelajar Mahasiswa Kota Batam-Pekanbaru (IPM-KOB) periode 2019/2020 dan periode 2020/2021. Penulis juga aktif dalam kepengurusan organisasi paguyuban Ikatan Mahasiswa Provinsi Kepulauan Riau-Pekanbaru (IMPKR-Pekanbaru) periode 2021/2023. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kel. Meranti Pandak, Kota Pekanbaru. Setelah melaksanakan KKN, penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Al-Huda Pekanbaru. Pada bulan Februari 2022 penulis melakukan penelitian dengan judul **“Kepribadian Peserta Didik dalam Buku *Pribadi Hebat Karya Hamka*.”** di bawah bimbingan Ibunda Dr. Hj. Ellya Roza, M. Hum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.